



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 12 Februari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT

I. DATA PRIBADI

1. Nama : SYARIF IWAN TARUNA ALKADRIE
2. Jabatan : KUASA PENGGUNA ANGGARAN
3. NHK : 195061

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp.** **750.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 155 m2/117 m2 di KAB / KOTA PONTIANAK, HASIL SENDIRI Rp. 335.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 130 m2/70 m2 di KAB / KOTA PONTIANAK, HASIL SENDIRI Rp. 245.000.000
3. Tanah Seluas 479 m2 di KAB / KOTA KUBU RAYA, HASIL SENDIRI Rp. 90.000.000
4. Tanah Seluas 248 m2 di KAB / KOTA KUBU RAYA, HASIL SENDIRI Rp. 80.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp.** **31.000.000**

1. MOTOR, HONDA VARIO 150 Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 7.000.000
2. MOTOR, HONDA VARIO 160 Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 24.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp.** **27.600.000**

D. SURAT BERHARGA **Rp.** **----**

E. KAS DAN SETARA KAS **Rp.** **49.253.349**

F. HARTA LAINNYA **Rp.** **----**

Sub Total **Rp.** **857.853.349**

III. HUTANG **Rp.** **396.867.330**

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) **Rp.** **460.986.019**



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.